

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan pendidikan di Politeknik STTT Bandung, setiap mahasiswa yang telah mengikuti kuliah pada semua semester dan lulus ujian untuk sejumlah beban kredit tertentu diwajibkan mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat kelulusan program diploma IV. Praktek Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam, memperkaya pengetahuan, serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Pelaksanaan praktek kerja lapangan dimulai dari tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 9 April 2016 di PT Kharisma Printex yang bergerak dibidang jasa pencapan dan penyempurnaan.

PT Kharisma Printex berlokasi di Jalan Holis No. 461, Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. PT Kharisma Printex menggunakan mesin pencapan jenis *rotary printing* dengan target produksi 80 ton/bulan. Perusahaan melakukan usaha dibidang industri tekstil secara makloon yaitu menerima kain dari pelanggan untuk diproses persiapan penyempurnaan, pemutihan optik, pencapan dan penyempurnaan. Kain yang dikirimkan pelanggan berupa kain grey atau kain siap cap (*ready for printing*). Proses pencapan yang dilakukan menggunakan zat warna pigmen. Pemasaran hasil produksi perusahaan ini mencakup kota-kota besar, khususnya Bandung.

Laporan ini terdiri dari tiga bab, bab pertama berisikan pendahuluan, bab dua tentang keadaan umum di PT Kharisma Printex dimulai dari perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran, proses produksi, ketenagakerjaan, sampai dengan pengolahan limbah dan sarana penunjang produksi lainnya. Bagian perkembangan perusahaan akan membahas lokasi perusahaan, luas tanah dan bangunan. Bagian struktur organisasi akan membahas bentuk struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing jabatan. Bagian permodalan dan pemasaran akan membahas sumber modal dan daerah pemasaran.

Pada tinjauan khusus dibahas mengenai upaya pencegahan sobek *screen* pada saat produksi, karena seringkali didapatkan sobek *screen* pada kasa putar setelah pada saat jalannya proses produksi, sehingga diharuskan untuk menghentikan proses produksi yang berdampak pada waktu proses produksi menjadi bertambah dan jika terlalu parah bisa menambah biaya proses produksi karena kasa tidak bisa diperbaiki atau harus diganti. Berdasarkan pengamatan, didapat data sobek *screen* dari bulan Januari sampai Maret 2016 sebanyak 39 kali.